

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab V, dimuat penjelasan terkait kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan, implikasi dari hasil penelitian yang didapatkan, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan rincian pembahasan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Merujuk pada hasil pengujian validitas isi dengan menggunakan koefisien *Aiken's V*, disimpulkan bahwa seluruh aspek (pernyataan instruksi dan istilah-istilah yang digunakan) dalam alat ukur *Social Anxiety Scale for Social Media Users* (SAS-SMU) versi adaptasi memiliki nilai yang valid dengan $V > 0.8$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa aspek dalam alat ukur sudah relevan dan merepresentasikan konstruk yang diukur.
2. Merujuk pada hasil pengujian analisis item terhadap 21 item alat ukur *Social Anxiety Scale for Social Media Users* (SAS-SMU) versi adaptasi yang didasarkan pada koefisien *item-rest correlation*, didapatkan bahwa seluruh item pada alat ukur memiliki nilai *item-rest correlation* > 0.3 . Dari hal tersebut dapat disimpulkan seluruh item memiliki kualitas yang baik dan layak untuk dipertahankan.
3. Merujuk pada hasil pengujian analisis faktor menggunakan *confirmatory factor analysis* (CFA) terhadap empat dimensi (faktor), dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh sudah mendukung model pengukuran yang dihipotesiskan berdasarkan model alat ukur asli, sehingga dapat dikatakan bahwa model fit. Hal tersebut didasarkan pada nilai muatan faktor > 0.63 , dengan parameter *fit indices* seperti $\chi^2 = 818.540$, $df = 183$, $p < 0.001$, $CMIN/df = 4.47$, $RMSEA = 0.072$ (≤ 0.08), $SRMR = 0.050$ (≤ 0.10), $CFI = 0.926$ (> 0.9), $TLI = 0.915$ (> 0.9), dan $NFI = 0.907$ (≥ 0.9).

4. Merujuk pada hasil pengujian validitas konvergen, didapatkan bahwa alat ukur *Social Anxiety Scale for Social Media Users* (SAS-SMU) versi adaptasi memiliki korelasi positif yang signifikan ($r = 0.428, p < 0.001$) dengan alat ukur *General Anxiety Disorder-7* (GAD-7) serta korelasi positif yang signifikan pula ($r = 0.593, p < 0.001$) dengan alat ukur *Interaction Anxiousness Scale* (IAS). Adapun pada hasil pengujian validitas diskriminan, didapatkan bahwa alat ukur *Social Anxiety Scale for Social Media Users* (SAS-SMU) versi adaptasi memiliki korelasi lemah yang signifikan ($r = -0.148, p < 0.001$) dengan alat ukur *Satisfaction with Life Scale* (SWLS). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa alat ukur *Social Anxiety Scale for Social Media Users* (SAS-SMU) versi adaptasi adalah valid.
5. Merujuk pada hasil analisis reliabilitas menggunakan pendekatan koefisien *Cronbach's Alpha*, nilai koefisien reliabilitas yang didapatkan oleh alat ukur *Social Anxiety Scale for Social Media Users* (SAS-SMU) versi adaptasi adalah $\alpha = 0.925$. Adapun pada dimensi *Shared Content Anxiety* (SCA), nilai reliabilitas yang didapatkan adalah $\alpha = 0.906$, pada dimensi *Privacy Concern Anxiety* (PCA), nilai reliabilitas yang didapatkan adalah $\alpha = 0.876$, pada dimensi *Interaction Anxiety* (IA), nilai reliabilitas yang didapatkan adalah $\alpha = 0.890$, serta pada dimensi *Self-Evaluation Anxiety* (SEA), nilai reliabilitas yang didapatkan adalah $\alpha = 0.853$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas yang didapatkan oleh alat ukur SAS-SMU versi adaptasi termasuk ke dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

5.2. Implikasi

Penelitian adaptasi alat ukur SAS-SMU versi Indonesia diharapkan dapat dijadikan sebagai langkah untuk memperdalam kajian penelitian terkait media sosial, sekaligus sebagai langkah awal untuk mendeteksi kecemasan sosial yang timbul dari penggunaan platform media sosial yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis penggunanya, sehingga dapat diberikan intervensi atau penanganan yang tepat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi untuk memperkaya pengetahuan terkait dengan prosedur pelaksanaan adaptasi alat ukur lintas budaya, terkhusus alat ukur psikologi.

5.3. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan keproporsionalan sampel dengan proporsi 50% partisipan dari Pulau Jawa dan 50% partisipan dari non-Pulau Jawa dalam aspek-aspek demografis, sehingga dapat mewakili populasi yang lebih menyeluruh. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan teknik *probability sampling*, sehingga dapat menggeneralisasi temuan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis mendalam terkait dengan dimensi-dimensi dalam alat ukur *Social Anxiety Scale for Social Media Users* (SAS-SMU) versi adaptasi untuk melihat dimensi/faktor yang paling besar berkontribusi terhadap kecemasan sosial yang dialami pengguna media sosial, sehingga perancangan intervensi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis mendalam terkait *social anxiety* pada pengguna media sosial dalam konteks platform media sosial tertentu, mengingat perbedaan karakteristik setiap platform media sosial, sehingga *social anxiety* yang dialami pun dapat berbeda secara spesifik. Hal tersebut dapat memperkaya pengetahuan terkait fenomena ini.